



**GERAKAN MENGAJAR DESA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR**

**VILLAGE TEACHING MOVEMENT COMMUNITY SERVICE THROUGH
STUDYING ACTIVITIES**

Rita Wulandari^{1*}, Sukati², Kana Safrina Rouzi³, Mufida Awalia Putri⁴, Laelatul Badriah⁵,
Martalia Ardiyaningrum⁶, Ahmad Syamsul Arifin⁷, Khanif Maksum⁸, Ni'mah Afifah⁹

¹⁻⁹ Universitas Alma Ata, Indonesia

*211200259@almaata.ac.id¹, sukati@almaata.ac.id², kanasafrina@almaata.ac.id³,
mufida.awalia@almaata.ac.id⁴, laelatulbadriah@almaata.ac.id⁵,
martalia.ardiyaningrum@almaata.ac.id⁶, a.syamsul_arifin@almaata.ac.id⁷, khanif@almaata.ac.id⁸,
nikmah_afifah@almaata.ac.id⁹

Abstrak: Program Gerakan Mengajar Desa (GMD) dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar di Dusun Lodoyong, Sleman. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa TK dan SD/MI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, serta memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Metode yang digunakan meliputi pendampingan belajar dengan pendekatan motivasi, penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan bimbingan belajar. Hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi, serta dampak positif pada pola belajar mereka di rumah. Program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Bimbingan Belajar, Desa Lodoyong

Abstract: The Village Teaching Movement Program (GMD) was implemented as a form of community service through tutoring activities in Lodoyong Hamlet, Sleman. This program aims to assist kindergarten and elementary school students in enhancing their understanding of lesson materials, completing school assignments, and motivating them to learn more actively. The methods used include learning assistance through motivational approaches, material delivery, question-and-answer sessions, and tutoring. The results showed increased student motivation and understanding of the materials, as well as a positive impact on their study habits at home. This program significantly contributes to improving the quality of education at the local level.

Keywords: Community Service, Tutoring, Lodoyong Village

Article History:

| Received | Revised | Published |
|------------------|-----------------|-----------------|
| 30 Desember 2024 | 10 Januari 2025 | 15 Januari 2025 |

Pendahuluan

Dalam konteks perkembangan global, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk budaya baru di Indonesia. Untuk memahami fenomena ini, kita perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting, seperti: kebutuhan untuk tetap menguasai situasi saat ini, kebutuhan untuk memberikan kontribusi, serta kebutuhan untuk melepaskan diri dari berbagai kondisi yang menghambat pencapaian individu (Aliyyah et al. 2021). Pendidikan dapat didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan karakter generasi muda agar menjadi lebih baik. Sebagian besar proses pendidikan berlangsung di sekolah formal. Namun, pelaksanaan pendidikan di sekolah formal sering kali tidak berjalan sesuai harapan dan belum memberikan hasil

yang optimal. Beberapa remaja menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti rendahnya prestasi akademik dan kurangnya motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai prestasi maksimal, kurangnya fokus dalam belajar, serta kecenderungan untuk lebih banyak menghabiskan waktu bermain daripada berpikir atau belajar (Aliyyah et al. 2024).

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan meliputi pengembangan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat (Presiden Republik Indonesia 2003). Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah perjanjian dalam kehidupan untuk mendukung perkembangan anak-anak. Dengan kata lain, pendidikan adalah kodrat alami setiap anak sebagai manusia dan anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Dalam cakupan yang lebih luas, pendidikan dipandang sebagai sebuah proses yang bertujuan memperoleh berbagai ilmu, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Proses pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran, pengajaran, penelitian, dan pelatihan, yang semuanya memberikan manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat secara umum (Masnawati et al. 2023).

Pendidikan formal sering kali dianggap belum cukup efektif untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mendalam. Oleh karena itu, banyak siswa memilih mengikuti pendidikan nonformal, seperti program bimbingan belajar, sebagai pelengkap dari waktu belajar di sekolah. Fenomena ini menunjukkan bahwa metode pengajaran konvensional belum sepenuhnya memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai jenis ujian, termasuk ujian akhir (Ari Prabowo, Waskito Ardhi, and Widiyanto 2015).

Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang sangat efektif bagi orangtua yang ingin memberikan kursus atau les tambahan kepada anak-anak mereka. Mengingat bahwa pembelajaran di sekolah sering kali kurang memadai jika hanya mengandalkan waktu di sekolah, terutama bagi siswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka mereka memerlukan les tambahan untuk memperdalam materi. Hal ini akan membantu siswa mempersiapkan diri agar dapat lulus ke perguruan tinggi yang diinginkan (Handayani, Apriliani, and Handayani 2022).

Bimbingan belajar menjadi salah satu cara untuk meningkatkan, memperbaiki, dan mengoptimalkan kualitas pendidikan. Secara umum, motivasi di balik pelaksanaan bimbingan belajar adalah untuk mendorong dan membantu siswa mengembangkan kemampuan akademik, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan prestasi, serta mencapai tujuan pendidikan mereka. Kegiatan ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, di mana seorang pendidik yang ahli di bidangnya memberikan bantuan atau dukungan yang signifikan untuk membantu individu mengambil keputusan, melakukan perubahan, atau mengatasi permasalahan dalam pembelajaran (Aliyyah et al. 2024). Melalui bimbingan belajar, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, meningkatkan keterampilan belajar, serta meningkatkan kemampuan akademik mereka. Dalam lingkup masyarakat, bimbingan belajar melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, guru, tutor, dan komunitas, yang berperan dalam

memberikan dukungan dan arahan selama proses belajar anak (Lellola et al. 2023).

Metode

Gerakan Mengajar Desa (GMD) dilaksanakan di Dusun Lodoyong, Kelurahan Lumbungrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan mempromosikan program tersebut kepada anak-anak di Dusun Lodoyong. Sekitar 20 anak dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari TK dan SD/MI, ikut serta dalam bimbingan belajar ini.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya melalui pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar. Pendampingan ini dilakukan di Dusun Lodoyong dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak di wilayah tersebut, yakni Dusun Lodoyong, Kelurahan Lumbungrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Langkah utama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengidentifikasi gaya belajar anak-anak di dusun tersebut. Proses identifikasi ini menjadi tahap awal yang krusial untuk memulai sistem pendampingan bimbingan belajar secara efektif. Setelah itu, pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang berbeda. Meski demikian, tugas utama setiap mahasiswa tetap sama, yaitu memberikan pendampingan dalam proses belajar mengajar anak-anak.

Fasilitas yang digunakan dalam mendukung kegiatan bimbingan belajar meliputi posko, papan tulis, alat tulis, dan buku pelajaran siswa. Kegiatan pendampingan ini berlangsung selama satu minggu dengan jadwal setiap hari pukul 14.00-17.00 WIB. Program bimbingan belajar mencakup aktivitas membaca, membantu menyelesaikan tugas sekolah, menguasai materi yang dipelajari, serta mempelajari materi baru. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu: (1) memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa melalui inspirasi yang didasarkan pada materi pembelajaran serta cerita kehidupan yang membangkitkan semangat, (2) penyampaian materi, (3) sesi tanya jawab, dan (4) bimbingan belajar.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk dari kegiatan ini yaitu "Pengabdian Utama" yang merupakan program pengabdian masyarakat selama tujuh hari oleh Tutor Inspiratif Gerakan Mengajar Desa. Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu kegiatan dalam pengabdian ini adalah bimbingan belajar. Hasil dari pengabdian ini adalah membantu siswa melalui pendampingan belajar yang dilakukan di Dusun Lodoyong. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan 4 tahap, yakni (1) memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa melalui inspirasi yang didasarkan pada materi pembelajaran serta cerita kehidupan yang membangkitkan semangat, (2) penyampaian materi, (3) sesi tanya jawab, dan (4) bimbingan belajar.

Tahapan motivasi/inspirasi, pada tahap ini terbagi menjadi dua tahapan motivasi, yaitu motivasi saat memberikan materi dan motivasi tentang kehidupan sebagai cerita yang membangkitkan semangat. Motivasi materi dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung seperti memberikan semangat belajar. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Motivasi kehidupan muncul sebagai kisah-kisah yang bermanfaat, baik pengalaman pribadi maupun orang lain, seperti pengalaman mendapat juara, mengikuti perlombaan, Dengan ini akan mendorong siswa termotivasi dalam bidang pendidikan dan ingin melanjutkan pendidikannya.

Tahapan penjelasan materi. Materi yang diberikan adalah materi yang telah disiapkan untuk memberikan pemahaman tentang pengetahuan, karakter, dan agama. Pada tahap ini mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi ini meliputi materi olahraga, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), seni budaya dan perilaku, pendidikan agama serta literasi. Materi tersebut adalah materi yang wajib disampaikan selama pengabdian berlangsung.

Tahap tanya jawab. Tanya jawab ini dilakukan agar dapat mengembangkan keaktifan belajar dan berpikir siswa, dan dapat mengembangkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan yang dipelajari. Setelah pemaparan materi dari mahasiswa, siswa diperbolehkan untuk bertanya. Beberapa siswa juga ditunjuk untuk menjelaskan ulang dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa. Siswa yang berani menjawab akan mendapatkan hadiah. Siswa sangat antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa.

Tahap bimbingan belajar. pada tahap ini mahasiswa akan membimbing beberapa siswa sesuai dengan kelasnya. Siswa akan menunjukkan tentang materi pelajaran yang kurang mereka kuasai. Mahasiswa juga menanyakan siswa yang mempunyai Pekerjaan Rumah (PR) dari sekolah. Pada tahap ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang hadir disetiap pertemuan. Siswa dari jenjang pendidikan TK akan diajarkan untuk mengenal huruf dan angka serta melakukan kegiatan mewarnai.



Gambar 1. Promosi Program Kerja

Gambar 1 menggambarkan kegiatan promosi program bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa di salah satu rumah warga dusun Iodoyong. Kegiatan ini melibatkan sejumlah anak dari Desa Ciadeg. Dalam promosi tersebut, mahasiswa memperkenalkan program bimbingan belajar sekaligus menanyakan kesiapan anak-anak untuk berpartisipasi. Program bimbingan belajar yang diselenggarakan mencakup kegiatan seperti belajar membaca, membantu menyelesaikan tugas sekolah, mendalami materi pelajaran, serta mempelajari materi baru.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar

Gambar 2 dan 3 menunjukkan kegiatan bimbingan belajar dan penyampaian materi yang dilaksanakan oleh mahasiswa, diikuti oleh sekitar 20 anak dari jenjang pendidikan TK dan SD/MI. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu dan diadakan setiap hari pukul 14.00 hingga 17.00. Bentuk kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan melalui pendampingan belajar. Selama pendampingan, masing-masing mahasiswa bertanggung jawab atas kelas tertentu dengan materi yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan anak-anak. Anak TK belajar mengenal huruf dan membaca menggunakan media buku bacaan, sedangkan anak SD/MI dibimbing sesuai kebutuhan mereka. Jika ada materi yang belum dikuasai dari sekolah, mahasiswa akan membantu mengulangnya. Selain itu, mahasiswa juga membantu menyelesaikan tugas sekolah yang sulit dipahami dan mengajarkan materi baru yang belum mereka pelajari di sekolah.

Hasil dari kegiatan ini terlihat jelas dari perspektif siswa, di mana sebagian besar menunjukkan motivasi tinggi untuk terus belajar, meraih kesuksesan, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program bimbingan belajar ini memberikan dampak positif yang nyata, membantu siswa memperluas pemahaman dan mendapatkan informasi baru yang sebelumnya belum mereka miliki. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan

tambahan bagi anak-anak untuk belajar di luar jam sekolah, sehingga mendukung peningkatan waktu belajar mereka secara keseluruhan. Melihat dari dampak psikologisnya, tampaklah bahwa siswa sangat antusias mengikuti program bimbingan belajar dan terkesan lebih energik saat belajar bersama. Selain itu orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini menyampaikan bahwa anak-anak yang awalnya jarang belajar dirumah menjadi suka untuk belajar.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar di Dusun Lodoyong memberikan kontribusi signifikan dalam membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar. Hasil dari kegiatan ini terlihat jelas dari perspektif siswa, di mana sebagian besar menunjukkan motivasi tinggi untuk terus belajar, meraih kesuksesan, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program bimbingan belajar ini memberikan dampak positif yang nyata, membantu siswa memperluas pemahaman dan mendapatkan informasi baru yang sebelumnya belum mereka miliki. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan tambahan bagi anak-anak untuk belajar di luar jam sekolah, sehingga mendukung peningkatan waktu belajar mereka secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Gerakan Mengajar Desa (GMD) yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada peserta Gerakan Mengajar Desa Lodoyong.

Referensi

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Rahmawati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, and Siti Nur Paridotul Ramadhan. 2021. "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri* 5(1):663–76. doi: 10.61457/jumpa.v1i1.2.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Parda Silvia Pratama, Rahma Kartika, Ujang Ahmad Fahrudin, Shidqie Kurnia Syandi, Adinda Salma Aqilah, Siti Jenab, Torusma Sihombing, Siti Mulyanah, and Tsania Mahmudah Millenia. 2024. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Community Service through Tutoring Activities." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):92–99. doi: 10.30997/almujtamae.v4i1.11585.
- Ari Prabowo, Sigit, Muh Waskito Ardhi, and Joko Widiyanto. 2015. "Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun." *Jurnal Lppm* 3:31–33.
- Handayani, Siti, Dyah Apriliani, and Sharfina Febbi Handayani. 2022. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lembaga Bimbingan Belajar Di Kota Tegal Menggunakan Metode Smart." *Journal of Data Science Theory and Application* 1(1):44–56. doi: 10.32639/jasta.v1i1.63.
- Lellola, Ismo, Daniel Keipau, Nikolas Ngilamele, Rahel Louk, Angganita Peraso, Rode Koupon, Vina Tetiwar, Jean Kelmaskosu, Ridolvina Unawekla, Windya Sairdola, Fransheine Rumtutuly, and Asmirani Alam. 2023. "Peningkatan Mutu Pendidikan

Melalui Program Bimbingan Belajar Di Dusun Nyama.” *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2(3):279–85. doi: 10.59025/js.v2i3.108.

Masnawati, Eli, Zahrotun Nafisah, Atika Qodrun Nada, and Ummi Hasanah. 2023. “Optimalisasi Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar Di Malam Hari.” *Communnity Development Journal* 4(Juni):1015–19.

Presiden Republik Indonesia. 2003. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG).”